

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TERINTEGRASI *CHANEL YOUTUBE* PEMBELAJARAN FISIKA KELAS VIII**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Fisika

**Oleh**

**SURATUN**

**NPM : 1311090125**

**Jurusan : Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H/2018 M**

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TERINTEGRASI *CHANEL YOUTUBE* PEMBELAJARAN FISIKA  
KELAS VIII**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Fisika

**Oleh**

**SURATUN**

**NPM : 1311090125**

**Jurusan : Pendidikan Fisika**

Pembimbing I : Sri Latifah M,Sc

Pembimbing II : Irwandani M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H/2018 M**

## ABSTRAK

### **PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TERINTEGRASI *CHANEL YOUTUBE* PEMBELAJARAN FISIKA KELAS VIII**

Oleh :  
Suratun

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran berbasis *problem solving* terintegrasi *chanel youtube* materi cahaya yang memenuhi kriteria layak. Untuk menghasilkan video pembelajaran berbasis *problem solving* terintegrasi *chanel youtube* materi cahaya yang memenuhi kriteria praktis. Penelitian ini dilakukan di SMPN yang ada di Bandar Lampung yaitu, SMPN 13 Bandar Lampung, SMP Wiyatama, MTSN 1 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari *Borg and Gall*. Kelayakan produk dilakukan dengan melakukan validasi pada ahli materi, ahli media, dan guru. Setelah itu, peneliti melakukan uji kemenarikan produk kelompok kecil oleh 13 siswa kelas VIII dari 3 sekolah yaitu : SMPN 13 Bandar Lampung, SMP Wiyatama, MTSN 1 Bandar Lampung dan uji coba lapangan oleh 81 siswa kelas VIII untuk melihat respon siswa.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran berbasis *problem solving* yang layak untuk digunakan berdasarkan penilaian dari (1) validator ahli media memperoleh penilaian 73,70 % (2) validator ahli materi memperoleh penilaian 77,78 % (3) penilaian guru memperoleh penilaian 81,85 %. Kemenarikan respon siswa pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai persentase 76,67 % dan uji coba lapangan dari masing-masing sekolah (I) 77,51 %, sekolah (II) 82,37 %. Sekolah (III) 77,55 % yang berarti bahwa media dapat diterima oleh siswa.

**Kata kunci : Video Pembelajaran, *Problem Solving*, *Youtube***

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TERINTEGRASI *CHANEL YOUTUBE* PEMBELAJARAN FISIKA KELAS VIII

Oleh :  
Suratun

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran berbasis *problem solving* terintegrasi *chanel youtube* materi cahaya yang memenuhi kriteria layak. Untuk menghasilkan video pembelajaran berbasis *problem solving* terintegrasi *chanel youtube* materi cahaya yang memenuhi kriteria praktis. Penelitian ini dilakukan di SMPN yang ada di Bandar Lampung yaitu, SMPN 13 Bandar Lampung, SMP Wiyatama, MTSN 1 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari *Borg and Gall*. Kelayakan produk dilakukan dengan melakukan validasi pada ahli materi, ahli media, dan guru. Setelah itu, peneliti melakukan uji kemenarikan produk kelompok kecil oleh 13 siswa kelas VIII dari 3 sekolah yaitu : SMPN 13 Bandar Lampung, SMP Wiyatama, MTSN 1 Bandar Lampung dan uji coba lapangan oleh 81 siswa kelas VIII untuk melihat respon siswa.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran berbasis *problem solving* yang layak untuk digunakan berdasarkan penilaian dari (1) validator ahli media memperoleh penilaian 73,70 % (2) validator ahli materi memperoleh penilaian 77,78 % (3) penilaian guru memperoleh penilaian 81,85 %. Kemenarikan respon siswa pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai persentase 76,67 % dan uji coba lapangan dari masing-masing sekolah (I) 77,51 %, sekolah (II) 82,37 %. Sekolah (III) 77,55 % yang berarti bahwa media dapat diterima oleh siswa.

**Kata kunci : Video Pembelajaran, *Problem Solving***